



**ANALISIS LITERATUR PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI
AKADEMIK
LITERATURE ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF SOCIAL MEDIA ON
ACADEMIC ACHIEVEMENT**

Alisya I'tiqafah¹, Nayma Alia Putri², Olivia Maharani³,

¹⁻⁴Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Sriwijaya, Indonesia

¹alisyaiqafah@gmail.com, ²Naymalia07@gmail.com, ³Olivia.mhrn02@gmail.com,

Abstrak

Penggunaan media sosial yang sangat sulit untuk dipisahkan penggunaannya terhadap individu termasuk pada siswa. tidak hanya orang dewasa namun, para siswa juga mulai menggunakan media sosial sebagai media tambahan dalam memudahkan mereka dalam mencari sumber belajar mereka melalui media social. Namun, tidak hanya dampak positif saja yang ditawarkan oleh media social, dampak negatif dari media social juga turut ditawarkan kepada para penikmat social media. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti dampak penggunaan media sosial pada prestasi akademik siswa, Penelitian ini menggunakan metode studi keperpustakaan atau data-data yang relevan seperti jurnal-jurnal yang berkaitan tentang pengaruh media sosial terhadap prestasi akademik siswa. Hasil dari penelitian ini adalah, penggunaan social media pada siswa masing-masing memberikan dampak positif maupun dampak negatif tergantung bagaimana siswa terus menggunakan media social. Orang tua dan juga guru berperan penting dalam membimbing dan juga mengawasi siswa dalam penggunaan media sosial, agar siswa dapat mendapatkan manfaat dalam menggunakan media social. jika tidak di arahkan dan diawasi maka dampak negatif lah yang akan didapatkan oleh siswa.

Kata Kunci Media Sosial, Prestasi Akademik, Dampak Positif dan Negative, Peran Orang Tua, Guru dan Siswa

Abstract

The use of social media is very difficult to separate its use in individuals including students. Not only adults but, students have also begun to use social media as an additional medium in making it easier for them to find learning resources through social media. However, not only the positive impact offered by social media, the negative impact of social media is also offered to social media lovers. The purpose of this study is to determine the impact of social media use on student academic achievement. This research uses a literature study method or relevant data such as journals related to the influence of social media on student academic achievement. The results of this study are, the use of social media on each student has a positive impact and a negative impact depending on how students continue to use social media. Parents and teachers also play an important role in guiding and also supervising students in the use of social media, so that students can benefit from using social media. if not directed and supervised, the negative impact will be obtained by students.

Keywords Social Media, Academic Achievement, Positive and Negative Effects, Role of Parents, Teachers and Student

PENDAHULUAN

Penggunaan media sosial di era modern ini sudah tidak dapat dipisahkan dari manusia, semua kegiatan sehari-hari yang manusia lakukan tidak lepas dari penggunaan media sosial. Bertukar pesan, berbelanja, lalu penyebaran informasi yang cepat dan luas bisa dilakukan jika kita menggunakan medsos. Tidak hanya kalangan orang dewasa saja yang dapat menggunakan medsos, medsos juga sudah dapat digunakan oleh berbagai kalangan. Media sosial merupakan laman atau aplikasi yang memungkinkan penggunaannya dapat membuat dan membagi isi atau terlibat dalam jaringan sosial secara *online*.

Menurut Nasrullah dalam (Setiadi, 2022) media sosial merupakan suatu medium di internet yang memungkinkan penggunaannya mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual. Lalu menurut Karunia H et al. (2021) mengatakan bahwa media sosial merupakan wadah dalam melakukan pertukaran informasi kini telah melahirkan banyak channel didukung dengan seiringnya perkembangan teknologi, seiring dengan perkembangan teknologi membuat media turut berkembang, tidak hanya dalam pertukaran informasi tetapi juga dapat mempengaruhi individu dalam berpikir, merasakan sesuatu, dan memberikan aksi. Media sosial sungguh mempermudah kegiatan manusia di kehidupan sehari-hari, sungguh banyak jenis-jenis platform media sosial yang sering digunakan oleh manusia sesuai dengan kegunaannya masing-masing. Sosial media yang sering digunakan oleh Masyarakat yang ada di Indonesia sendiri adalah, Instagram, Facebook, Twitter, Whatsapp, Telegram, dll. Itu beberapa media sosial yang paling banyak penggunaannya.

Pada tahun 2024, penggunaan media sosial di Indonesia terus meningkat secara stabil dengan jumlah pengguna yang signifikan. Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari Databoks Katadata, terdapat 191 juta pengguna media sosial, yang mencakup 73,7% dari populasi. Sedangkan dari jumlah tersebut, 64,3% dari populasi adalah pengguna aktif. Pengguna internet di Indonesia juga cukup tinggi, mencapai 242 juta pengguna, atau 93,4% dari populasi.

Di antara berbagai platform media sosial, YouTube menjadi yang paling populer dengan 139 juta pengguna atau 53,8% dari populasi. Instagram menyusul dengan 122 juta pengguna (47,3% dari populasi) diikuti oleh Facebook dengan 118 juta pengguna (45,2% dari populasi), sementara TikTok semakin berkembang dengan 89 juta pengguna, yang dimana ini setara dengan 34,7% dari populasi.

Sementara dalam kategori usia, pengguna media sosial didominasi oleh individu usia 18-34 tahun (54,1%), dengan jenis kelamin perempuan (51,3%) sementara laki-laki (48,7%). Frekuensi penggunaan masyarakat Indonesia rata-rata menghabiskan 3 jam 14 menit per hari dan 81% mengaksesnya setiap hari. Aktivitas yang sering dilakukan pun beragam mulai dari berbagi foto/video (81%), komunikasi (79%), berita/informasi (73%), hiburan (68%), belanja online (61%).

Dari data diatas menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat Indonesia, dengan tren yang terus berkembang seiring dengan peningkatan akses internet dan penggunaan perangkat digital.

Menurut Nurwita et al. (2020) Perkembangan yang semakin maju internet saat ini akan terus memberikan dampak yang baik dan juga dampak yang buruk di kehidupan Masyarakat luas khususnya di kalangan pelajar. Sosial media menjadi semakin candu yang tiada hari tanpa mengurangi penggunaan media sosial tersebut. Pemakaian yang terus menerus setiap harinya pada pelajar dapat mengurangi semangat dan juga capaian belajar seorang pelajar pada saat di sekolah.

Waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar, malah digunakan untuk bermain media sosial, hal ini secara tidak langsung jika terus terjadi maka akan berdampak serius pada prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar adalah suatu hasil dari pencapaian peserta didik yang telah mereka raih dari belajarnya saat di sekolah, faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Media sosial dapat menjadi faktor eksternal dalam mempengaruhi prestasi peserta didik.

Menurut Asdiniah & Lestari (2021) menjelaskan bahwa media sosial dapat memberikan sebuah pengaruh kepada seseorang, dari dampak yang baik maupun dampak

yang buruk. Dampak baik atau dampak buruk jika digunakan secara berlebihan pada para pelajar akan mengakibatkan kerugian jika tidak digunakan dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti dampak penggunaan media sosial pada prestasi akademik siswa, apakah penggunaan media sosial tersebut berdampak baik, atau justru berdampak buruk pada siswa.

METODOLOGI

Dalam artikel ini, penulis menerapkan metode studi kepustakaan untuk mengumpulkan literatur atau data yang relevan tentang pengaruh media sosial terhadap prestasi akademik siswa. Menurut Mahanum (2021) mengatakan bahwa tinjauan pustaka atau *literature review* merupakan aktivitas meninjau/mengkaji berbagai literatur yang telah dipublikasi oleh peneliti lain sebelumnya terkait topic yang akan diteliti. Sumber data yang digunakan berupa jurnal ilmiah 5 tahun, Penelitian ini juga menggunakan berbagai sumber, termasuk artikel berita dari internet, untuk memperkaya analisis dan memberikan perspektif yang lebih luas terhadap topic yang dikaji. Sumber data yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan mencari sumber (Zaenuri & Maemonah, 2021). Sofiah et al. (2020) menyatakan bahwa studi kepustakaan berkaitan dengan mengkaji cara teori dari referensi yang terkait dengan nilai budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang sedang diteliti. Penelitian kepustakaan yang kami lakukan tidak terjun ke lapangan secara langsung karena data yang diperoleh berdasarkan dari sumber pustaka berupa artikel jurnal ilmiah dan sumber yang lain yang kemudian dibaca, dicatat, dan dianalisis. Peneliti mencari data kepustakaan berupa teori tentang Pengaruh media sosial terhadap prestasi akademik siswa.

HASIL

Berdasarkan penelitian yang dikaji dari berbagai literatur 5 tahun terakhir dapat disimpulkan dan kami sediakan dalam bentuk tabel agar mudah dibaca sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Analisis Artikel

No	Penulis dan Tahun Terbit	Sampel	Metodologi	Tujuan	Hasil
1	Suryaningsih (2020)	Sampel yang digunakan yaitu beberapa artikel-tikel-secara online, buku, dokumen, serta sumber-sumber data lainnya yang dianggap relevan dengan penelitian.	Menggunakan studi kepustakaan untuk meneliti dampak dari media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengertian media sosial dan prestasi belajar, dampak positif dan negatif media sosial, manfaat media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik, dan hubungan media sosial dengan prestasi belajar.	Hasilnya menunjukkan bahwa media sosial sangat mempengaruhi prestasi belajar, baik positif maupun negatif, sehingga peran orang tua dan guru sangat penting.
2	Supianti (2020)	Meneliti 15 peserta	Dengan menggunakan	Bertujuan untuk menganalisis	Hasil penelitian ini

		didik kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 1 di kabupaten Polewali Mandar	an metode penempatan <i>ex post facto</i>	pengaruh jejaring sosial dan dampak baik atau tidak terhadap prestasi belajar ekonomi	mengungkapkan pengaruh tidak langsung dan langsung terhadap prestasi belajar ekonomi.
3	Putri et al. (2022)	Meneliti 57 siswa SMK Negeri 2 OKU	Dengan metode <i>ex post facto</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi media sosial YouTube dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar tata busana siswa SMK.	Hasil penelitian menyimpulkan adanya kontribusi media sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran teknologi menjahit.
4	Badrumilah & Rigianti (2022)	Meneliti siswa SD yang menggunakan media sosial	Dengan metode jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan jejaring media sosial terhadap hasil belajar siswa	Hasil penelitian ini sendiri menunjukkan dampak positif dan negatif, bahkan mungkin lebih banyak negatif yang disebabkan
5	Kahayanti et al. (2021)	Meneliti 145 siswa SMA Muhammad Iyiah 1 Palangka Raya	Dengan metode kuantitatif korelasional	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas X.	Hasilnya menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial termasuk dalam kategori sedang, prestasi belajar siswa termasuk dalam kategori sedang, dan terdapat pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar

					siswa yang rendah.
6	Harianti et al. (2022)	Meneliti 180 siswa kelas XI	Dengan metode kuesioner dan regresi linear sederhana.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa SMA N 3 Depok.	Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan berdampak negatif signifikan terhadap prestasi belajar siswa.
7	Syifa et al. (2023)	Sumber yang digunakan dalam penelitian berasal dari artikel, buku, jurnal ilmiah yang berkaitan dengan penelitian sebelumnya	Dengan menggunakan metode studi kepustakaan	Tujuannya untuk mengetahui dampak media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik.	Hasilnya menunjukkan adanya dampak positif dan negatif. Dampak negatifnya antara lain peserta didik tidak bisa membagi waktu belajar, kecanduan, terpapar pornografi, malas belajar, dan terganggu konsentrasi belajar. Dampak positifnya antara lain mempermudah proses pembelajaran, mempermudah interaksi, menambah wawasan, dan belajar dengan banyak sumber.
8	Marshela & Yarni (2023)	Meneliti peserta didik di SMA N 1 Harau	Dengan metode kualitatif deskriptif melalui observasi	Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar,	Hasilnya menunjukkan bahwa media sosial dapat mempermudah komunikasi

			dan wawancara.	media sosial, dampak negatif dan positif, serta peran guru terhadap dampak penggunaan media sosial.	dan mendapatkan informasi, tetapi juga dapat menyebabkan kecanduan, lupa waktu, dan terpapar pornografi, yang berdampak negatif pada prestasi belajar.
9	Putri et al. (2023)	Meneliti 252 peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang	Dengan metode kuantitatif dan teknik purposive sampling.	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media sosial, prestasi belajar peserta didik, dan pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar.	belajar peserta didik, dan pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang digunakan oleh peserta didik kelas XI MIPA termasuk dalam kategori tinggi, prestasi belajar berada pada kategori sedang, dan pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar sangat lemah.
10	Padamai et al. (2022)	Meneliti 141 siswa SMAN 2 Kupang	Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif	Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa	Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dan disiplin belajar memiliki pengaruh signifikan

					terhadap prestasi belajar siswa.
11	Tamam et al. (2023)	Meneliti siswa SMA PGRI Ngambon	Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa.	Hasilnya menunjukkan bahwa media sosial secara signifikan mempengaruhi hasil belajar siswa, dengan pengaruh yang berlawanan arah antara penggunaan media sosial dan hasil belajar siswa.
12	Pardede et al. (2023)	Meneliti 325 siswa di SMA NEGERI di Kota sidikalang	Dengan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode survey dan analisis jalur	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar siswa.	Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa moralitas dan disiplin memiliki pengaruh langsung terhadap penggunaan media sosial dan prestasi belajar siswa.
13	Sarapung (2023)	Meneliti siswa SMA Negeri Unggulan 1 Kabupaten Pulau Morotai	Dengan penelitian survei bentuk korelasional.	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dampak negatif dan dampak positif kegiatan mengakses situs jejaring sosial instagram terhadap prestasi belajar siswa.	Hasil penelitian menunjukkan hubungan negatif dan signifikan antara media sosial instagram dengan prestasi belajar siswa
14	Gerungan & Tatuhe (2023)	Meneliti 92 siswa kelas Tujuh di SMP Negeri 2 Airmadidi	Dengan metode korelasi deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Dengan tujuan meneliti hubungan antara penggunaan media sosial dan pencapaian akademis di kalangan siswa.	Hasil dari penelitian menunjukkan hubungan positif yang lemah antara keduanya.

15	Putri et al. (2024)	Meneliti 378 siswa kelas 11 SMA Negeri 1 Cilegon	Dengan menggunakan metode kuantitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh media sosial TikTok sebagai media pembelajaran terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKN	Hasilnya menunjukkan terdapat pengaruh positif yang sangat signifikan antara media sosial TikTok dengan prestasi belajar siswa
16	Hamimah & Astutik (2024)	pengumpulan informasi dan data melalui referensi dari berbagai jenis literatur, seperti buku, catatan, jurnal, serta penelitian sebelumnya yang relevan.	Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan	Tujuannya untuk menganalisis pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar siswa.	Hasilnya menunjukkan bahwa media sosial dapat memberikan manfaat jika digunakan secara efektif, seperti kemudahan dalam pembelajaran, peningkatan kemampuan berinteraksi, perluasan wawasan, dan pengembangan diri. Namun, penggunaan media sosial juga dapat memberikan dampak negatif, seperti kecanduan, paparan konten pornografi, malas belajar, dan gangguan konsentrasi.
17	Nurwanti et al. (2024)	Meneliti siswa kelas XI IPS SMAN 1 Cikatomas	Dengan metode survei desain penjelasan	Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana penggunaan media sosial dan pengendalian diri	Hasilnya menunjukkan bahwa kontrol diri dan penggunaan media sosial berpengaruh signifikan

				mempengaruhi hasil belajar siswa pada ekonomi.	terhadap akademik siswa.
18	Tanjung (2019)	Meneliti 200 siswa dari lembaga pendidikan di Labuhanbatu	Menggunakan metode survey untuk mengkaji pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap prestasi akademik remaja di lembaga pendidikan	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap prestasi remaja.	Hasil menunjukkan adanya hubungan signifikan antara penggunaan media sosial dan prestasi akademik serta temuan ini menekankan pentingnya manajemen waktu dan pemanfaatan media sosial dalam mendukung proses dan hasil belajar.
19	Nainggolan & Janis (2020)	Menggunakan sampel siswa aktif jurusan IPS yang berada di SMAN 13 PALEMBA NG	Dengan metode deskriptif kualitatif dengan survei angket atau kuesioner	Penelitian ini mengetahui dampak dari penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa.	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa memiliki dampak positif dan negatif bagi siswa.
20	Darmawati & Aisyah (2023)	Meneliti siswa Gen Z kelas XII di SMA Negeri 1 Koto Kampar Hulu	Dengan menggunakan metode kuantitatif dengan uji regresi linear sederhana	Penelitian ini bertujuan mengetahui dampak dari penggunaan media sosial pada siswa Gen Z	Hasil penelitian diketahui tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa Kelas XII.

PEMBAHASAN

Menurut Naufal (2021) mengatakan bahwa kemampuan kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan syaraf otak pada saat manusia sedang berpikir, sejalan dengan perkembangan fisik individu kemampuan kognitif juga berkembang secara bertahap. Salah satu teori yang menjelaskan perkembangan kognitif ini adalah Jean Piaget atau yang sering dikenal sebagai Teori Piaget. Dalam Teori perkembangan Piaget, individu memahami dan mengelola informasi pada berbagai tahap

usia, pada tahap operasional konkret umur 7-11 tahun anak sudah berpikir logis tentang peristiwa konkret dalam hal ini, mereka mengembangkan, Untuk melakukan kemampuan klasifikasi (pengelompokan/perbandingan/menyortir) seriasi (mengurutkan/mengatur), Konservasi (memahami). Kemudian pada tahap operasional formal usia 11 tahun ke atas, pada usia ini sudah beranjak remaja, remaja dapat bernalar secara deduktif, memahami konsep konsep yang kompleks, dan mempertimbangkan berbagai perspektif atau sudut pandang.

Menurut Naufal (2021) Perkembangan kognitif ini berfokus pada keterampilan berpikir seperti belajar memecahkan masalah, rasional, dan mengingat, sejalan dengan hal itu perkembangan kognitif berhubungan secara langsung dengan perkembangan keterampilan seperti komunikasi, motorik, sosial, emosi, dan keterampilan adaptif.

Menurut Fitriani (2016) Prestasi belajar merupakan keterampilan ataupun penguasaan materi yang dikembangkan mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau pun ditunjukkan melalui sebuah angka nilai yang diberikan oleh guru. Sofyan (2014) menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan bentuk keberhasilan yang telah dicapai oleh seorang peserta didik setelah peserta didik menyelesaikan usaha-usaha nya dalam belajar selama di sekolah.

Di era globalisasi ini media sosial merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan modern baik dari kalangan tua hingga yang muda termasuk dalam dunia pendidikan, media sosial digunakan sebagai akses menyebarluaskan informasi di platform digital seperti YouTube, Instagram, TikTok, dan X seringkali dimanfaatkan sebagai sarana belajar yang menarik dan interaktif. Namun seperti yang dijelaskan diatas dibalik berbagai manfaat yang diberikan media sosial juga menyimpan berbagai resiko seperti penyebaran informasi yang salah (Hoax) dan konten negatif seperti pornografi, Salah satu pengguna media sosial terbanyak adalah pelajar, hal ini dikarenakan dengan menggunakan media sosial pelajar bisa lebih mudah berkomunikasi, mengakses pembelajaran, tempat memperoleh informasi yang menarik dan hal tersebut sudah menjadi *lifestyle* bagi kalangan pelajar. Hal tersebut terjadi karena banyaknya pelajar yang tidak ingin dianggap Gaptak (Gagap Teknologi).

Putra & Utami (2023) Berdasarkan dampak media sosial yang diberikan tidak hanya dampak positif namun juga dampak negatif kepada individu terutama dampak interaksi sedikit demi sedikit media sosial membawa kita ke pengaruh ke suatu pola budaya yang baru dan mulai menentukan pola pikir kita, hal ini dapat membuat seseorang menjadi ketergantungan.

Pujiono et al. (2022) terdapat fakta menarik dari media sosial secara khusus individu itu menjadi kurang gemar membaca karena mereka lebih suka menyerap informasi dalam bentuk seperti konten video pendek contohnya seperti YouTube Short, Reels, dan TikTok. Konten yang disediakan oleh platform walau sudah dibatasi oleh usia tertentu namun nyatanya kini anak anak bisa mengakses hal tersebut dengan mudah, ada yang memalsukan tahun kelahiran untuk login ke dalam aplikasi ada juga yang memakai perangkat orang tua sehingga apabila anak tersebut tidak diawasi maka mereka akan terkontaminasi dengan konten konten negatif dan tidak sesuai dengan umur seharusnya. Berdasarkan hasil literatur dan sumber jurnal terkait pengaruh media sosial terhadap prestasi akademik siswa dalam 5 tahun terakhir, dapat kami simpulkan bahwa media sosial mempengaruhi prestasi akademik siswa secara signifikan, ada dampak positif maupun negatif yang diberikan oleh media sosial terhadap prestasi akademik siswa. Penggunaan media sosial jika tidak dimanfaatkan dengan baik dan bijak maka media sosial tersebut akan memberikan dampak negatif bagi prestasi akademik siswa dan sebaliknya siswa yang menggunakan media sosial untuk edukasi pembelajaran cenderung memiliki prestasi akademik yang baik.

Dampak positif yang diberikan dan penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik, jika digunakan secara efektif dan bijak dalam proses pembelajaran dapat memberikan akses informasi yang mudah dan luas yang diperlukan untuk memahami materi yang diajarkan oleh Guru di Sekolah. Selain itu media sosial membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan komunikasi dan interaksi baik sesama siswa maupun Guru yang dapat meningkatkan pemahaman dan kolaborasi dalam belajar.

Media sosial memberikan peluang bagi Peserta Didik untuk memperluas wawasan mereka melalui berbagai sumber belajar yang tersedia secara praktis seperti platform online, artikel online, video edukatif, dan diskusi dalam forum akademik seperti grup belajar di forum chat. Dengan adanya kemudahan yang diberikan ini Peserta Didik melatih kognitif dan mengembangkan dirinya secara lebih optimal baik dari segi akademik maupun sosial sehingga hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar dan memaksimalkan hasil belajar Siswa.

Namun dalam hasil penelitian juga mengungkapkan akan ada dampak negatif jika penggunaan media sosial tidak terkontrol dengan baik, salah satu dampak utama yang timbul adalah kecanduan dalam menggunakan media sosial yang mengarah kepada penggunaan yang berlebihan seperti Siswa tidak berhenti untuk terus scroll konten video pendek dan seringkali Peserta didik menghabiskan waktu mereka untuk bermain game, selain itu Peserta didik juga seringkali menonton konten yang tidak berhubungan dengan pelajaran atau sekedar berselancar di internet tanpa tujuan yang jelas. Akibatnya Peserta didik jadi kurang fokus belajar, mengalami penurunan konsentrasi belajar serta malas dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Paparan dari konten yang tidak jelas dan tidak sesuai seperti pornografi dan informasi yang menyesatkan, hal ini sedang menjadi ancaman yang dapat mempengaruhi perusak fungsi kognitif, perkembangan moral, dan psikologis Peserta didik jika hal ini tidak dikendalikan dengan baik maka dampak negative ini dapat berujung pada penurunan prestasi akademik yang signifikan, karena waktu yang digunakan untuk belajar justru dihabiskan untuk hal-hal yang tidak produktif dan paparan pornografi dapat menurunkan dan mengganggu proses kognitif pemikiran dan pemrosesan informasi yang menjadi lebih lambat dan lebih sulit untuk berkonsentrasi.

Dalam menyikapi dampak yang diberikan media sosial orang tua dan guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengarahkan peserta didik sehingga dapat menggunakan media sosial dengan baik, bijak, dan seimbang. Orang tua dapat memberikan pengawasan dan bimbingan anak mereka dengan memanfaatkan media sosial seperti pencarian informasi edukatif, mengikuti kursus online, dan mendampingi anak mereka pada saat belajar. Guru juga memiliki tanggung jawab dalam membimbing siswa untuk menggunakan media sosial sebagai alat pendukung pembelajaran seperti memberikan arahan dalam mencari sumber informasi yang terpercaya serta menanamkan nilai-nilai disiplin dalam penggunaan teknologi. Oleh karena itu antara orang tua dan guru akan lebih baik lagi jika adanya kerja sama sehingga Peserta didik dapat memperoleh manfaat yang maksimal dari penggunaan media sosial tanpa terjerumus pada dampak negatif seperti yang disebutkan di atas.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa, baik dalam bentuk dampak positif maupun negatif. Dampak positif muncul ketika media sosial dimanfaatkan secara bijak sebagai sarana pembelajaran, seperti mempermudah akses informasi, meningkatkan komunikasi akademik, serta memperluas wawasan melalui berbagai sumber belajar digital. Hal ini berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.

Sebaliknya, penggunaan media sosial yang berlebihan dan tanpa pengawasan cenderung memberikan dampak negatif, seperti kecanduan, penurunan konsentrasi, akses terhadap konten yang tidak sesuai, serta menurunnya motivasi belajar. Kondisi ini dapat menghambat fungsi kognitif dan berdampak buruk pada prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, peran orang tua dan guru sangat penting dalam memberikan bimbingan, pengawasan, serta arahan yang tepat dalam penggunaan media sosial. Kolaborasi antara lingkungan keluarga dan sekolah dapat membantu siswa memaksimalkan manfaat positif dari media sosial dan meminimalisir dampak negatifnya terhadap pencapaian akademik.

REFERENSI

- Asdiniah, E. N. A., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1675–1682. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1156/1036>
- Badrumilah, I. R., & Rigianti, H. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Jejaring Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Pendidikan Konseling*, 4(5), 2556–2560.
- Darmawati, & Aisyah, S. (2023). Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap prestasi belajar siswa Gen Z pada kelas XII SMA Negeri 1 Koto Kampar Hulu. *At-Thullab Journal Of Islamic Studies*, 4(1), 63–64.
- Fitriani. (2016). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin terhadap hasil belajar Ips siswa di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung. *Jurnal PeKA Vol 4 No 2 Tahun 2016 ISSN: 2337-652x PENGARUH*, 4(June), 2016.
- Gerungan, N., & Tatuhe, N. K. (2023). Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Nutrix Journal*, 7(1), 35. <https://doi.org/10.37771/nj.v7i1.928>
- Hamimah, P., & Astutik, Y. (2024). *Insan Cendekia : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. 1(1), 1–6. https://journal.citradharma.org/index.php/insancendekia/indexDOI:https://doi.org/10.56480/insancendekia.v1i1_992
- Harianti, S. F., Dewanto, R. A., Rahmiati, R., & Suharso, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 166–173. <https://doi.org/10.31539/joes.v5i2.4343>
- Kahayanti, R., Offenly, O., & Saefulloh, A. (2021). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMA. *Jurnal Pti (Pendidikan Dan Teknologi Informasi) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universita Putra Indonesia "Yptk" Padang*, 8(1), 57–63. <https://doi.org/10.35134/jpti.v8i1.39>
- Karunia H, H., Ashri, N., & Irwansyah, I. (2021). Fenomena Penggunaan Media Sosial : Studi Pada Teori Uses and Gratification. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 92–104. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.187>
- Mahanum, M. (2021). Tinjauan Kepustakaan. *ALACRITY : Journal of Education*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.20>
- Marshela, C., & Yarni, L. (2023). Dampak Media Sosial Pada Prestasi Belajar Siswa Di Sma N 1 Harau. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(1), 56–71. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i1.61>
- Nainggolan, A. M., & Janis, Y. (2020). Etika Guru Agama Kristen Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Iman Naradidik. *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika Dan Praktika*, 1(2), 152–163. <https://doi.org/10.46348/car.v1i2.23>
- Naufal, H. (2021). Model Pembelajaran Konstruktivisme pada Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa di Era Merdeka Belajar. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 2(1), 143–152.
- Nurwanti, S., Afriza, E. F., Roro, R., & Nurdianti, S. (2024). *Pengaruh Kontrol Diri Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. 19(2), 336–344. <https://doi.org/10.29408/edc.v19i2.26471>
- Nurwita, N., Susanti, F., Permada, D. N. R., Oktrima, B., & Irawati, L. (2020). Dampak Buruk Pemakaian Media Sosial Terhadap Semangat Dan Capaian Belajar Siswa Smp Arraisiyah Pamulang". *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 66. <https://doi.org/10.32493/abmas.v1i1.p66-76.y2019>
- Padamai, M., Yewang, M. U. ., & P.Loe, A. (2022). Pengaruh penggunaan Media Sosial dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Kupang. *Journal Economic Education, Business And Accounting*, 1(1), 49–54.
- Pardede, S., Sihombing, K., & Siagian, L. (2023). Kajian Faktor Moralitas dan Dsiplin Melalui Penggunaan Medsos Terhadap Prestasi belajar di Kota Sidikalang. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(5), 1954–1968.
- Pujiono, A., Kanafi, K., & Farida, M. (2022). Media Sosial sebagai Sumber Belajar bagi Generasi Z. *Regula Fidei : Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 7(2), 252–262.

- <https://doi.org/10.33541/rfidei.v7i2.80>
- Putra, K. D. A. S., & Utami, L. C. M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sdn 4 Abuan. *Karmapati*, 12(2), 131–136.
- Putri, I. P. S., Dewi, R. S., & Juwandi, R. (2024). Media Sosial Tiktok dan Prestasi Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(1), 13–19. <https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i1.1274>
- Putri, N. G., Setiawan, A., & Kartikasari, E. (2022). Kontribusi media sosial youtube dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar tata busana siswa smk. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*.
- Putri, N. P., Yasmi, F., & Kardo, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Kelas XI MIPA di SMA Negeri 5 Padang. *Journal on Education*, 5(4), 13710–13717. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2381>
- Sarapung, R. R. (2023). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Prestasi Belajar Ipa Siswa Sma Negeri Unggulan 1 Kabupaten Pulau Morotai. *Jurnal Pasifik Pendidikan*, 2(3), 133–141.
- Setiadi, A. (2022). Pemanfaatan media sosial untuk efektivitas komunikasi. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 1, 71–82. <https://doi.org/10.52738/pjk.v2i1.102>
- Sofiah, R., Suhartono, S., & Hidayah, R. (2020). Analisis Karakteristik Sains Teknologi Masyarakat (Stm) Sebagai Model Pembelajaran: Sebuah Studi Literatur. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(1), 1–18. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i1.2611>
- Sofyan, M. (2014). *Psikologi Pendidikan*.
- Supianti. (2020). Pengaruh jejaring sosial, lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi pada jurusan Ips SMA Negeri di Kabupaten Polewali Mandar. *Pengaruh Jejaring Sosial, Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar*, 1(1), 42–53.
- Suryaningsih, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v7i1.45>
- Syifa, S. F., Nur Istirohmah, A., Lestari, P., & Nur Azizah, M. (2023). Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 5(1), 21–27. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v5i1.100>
- Tamam, L. H. B., Astuti, R. P. F., & Khoirotunnisa, A. U. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA PGRI Ngambon. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 5(1), 271–277.
- Tanjung, M. M. (2019). Jurnal Edukatif. *Jurnal Edukatif*, V(1), 66–72.
- Zaenuri, Z., & Maemonah, M. (2021). Strategi Mnemonic Sebagai Solusi Untuk Pengayaan Kosa Kata Pada Anak Tunarungu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1825–1833. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1038>